

Konsumsi makanan sangat menentukan status gizi anak. Tingkat keadaan gizi optimal akan tercapai apabila kebutuhan zat gizi optimal tercapai. Pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pola makanan sangat diperlukan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidikan yang dimiliki ibu balita akan mempengaruhi kemampuan daya tangkap untuk menerima informasi yang diterimanya. Pengetahuan ibu sebagai penyedia dan pelaksana pemberi makanan kepada anak sangat erat kaitannya dengan pola makanan bagi anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pola makanan yang diberikan kepada anak setelah berusia 4 bulan.

Metode penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian Cross Sectional. Subyek penelitian adalah ibu yang mempunyai anak berusia 4-24 bulan yang datang ke posyandu Bangunharjo Sewon Bantul untuk menimbangkan anaknya. Dari survei tersebut diperoleh 60 sampel.

Penelitian ini diuji secara diskriptik analitik yang menggunakan uji korelasi moment tangkar dari Pearson. data diperoleh dengan wawancara terhadap ibu balita dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pola makanan yang diberikan kepada anak setelah anak berusia 4 bulan.